

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT SEREH (*CYMBOPOGON CITRATUS*)
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA LANSIA
DENGAN *ARTHRITIS GOUT* DI DUSUN SANTREN DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Oleh:

Adelia Krisaputri

D3.KP.21.05246

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN KOMPRES HANGAT SEREH (*CYMBOPOGON CITRATUS*)
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA LANSIA
DENGAN *ARTHRITIS GOUT* DI DUSUN SANTREN DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Adelia Krisaputri
D3.KP.21.05246

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Murgi Handari, S.KM,M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I

Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Maria Yasintha Dewi, S.Kep.,Ns

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta,.....

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelia Krisaputri
NIM : D3KP2105246
Program Studi : Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
Judul KTI : Penerapan Kompres Hangat Sereh (*Cymbopogon Citratus*)
Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Lansia dengan
Arthritis Gout di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Sep 2024

Adelia Krisaputri

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelia Krisaputri

NIM : D3KP2105246

Program Studi : Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi, apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dan hasil karya penulis lain atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Sep 2024

Adelia Krisaputri

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang

itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

“Lakukan sesuatu hari ini yang akan membuat dirimu dimasa depan berterima kasih”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas semua nikmat-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
2. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak atau Ibu Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan saran untuk Karya Tulis Ilmiah ini agar menjadi lebih baik.
4. Teristimewa kedua orangtua saya Bapak Sumardi dan Ibu Any Kriscahyani yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya. Kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga angkatan 2021 yang berjuang bersama dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Teruntuk sahabat saya Mia dan Novi terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan.
7. Teruntuk Rafli Adimas Satria terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT SEREH (*CYMBOPOGON CITRATUS*)
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA LANSIA
DENGAN *ARTHRITIS GOUT* DI DUSUN SANTREN DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

Adelia Krisaputri¹, Novi Istanti²

INTISARI

Latar Belakang : Pada lanjut usia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit seperti peningkatan kadar asam urat. Penyakit *arthritis gout* merupakan penyakit yang berhubungan dengan tingginya kadar asam urat dalam darah. Serangan *gout* bersifat mendadak, berulang dan *arthritis* yang terasa sangat nyeri pada bagian sendi. *Arthritis gout* yang tidak diobati menyebabkan peradangan tersebut merusak sendi yang lama kelamaan dapat mengubah struktur sendi, melemahkan fungsi sendi dan menyebabkan kecacatan. Komplikasi yang dapat muncul pada penyakit *arthritis gout* diantaranya kencing batu dan kerusakan ginjal. Upaya penanganan nyeri *arthritis gout* dengan menurunkan intensitas nyeri, dimana cara tindakan farmakologis seperti pemberian obat anti inflamasi nonsteroid (NSAID) dan tindakan non farmakologis seperti pemberian kompres hangat sereh.

Tujuan : Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kompres hangat sereh pada penurunan intensitas nyeri *arthritis gout* di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta.

Metode : Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus (*case study*) dengan pendekatan asuhan keperawatan pada 2 responden lansia *arthritis gout* yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen menggunakan *numeric rating scale* (NRS), lembar SPO kompres hangat sereh, lembar SPO pengukuran intensitas nyeri.

Hasil : Perubahan intensitas nyeri pada responden 1 dan responden 2 dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan.

Kesimpulan : Adanya penurunan intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia setelah pemberian kompres hangat sereh pada kedua responden di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : Kompres Hangat Sereh, Penurunan Intensitas Nyeri, *Arthritis Gout*

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga Stikes Wira Husada Yogyakarta

**THE APPLICATION OF WARM LEMONGRASS (CYMBOPOGON
CITRATUS) COMPRESS FOR REDUCING PAIN INTENSITY IN
ELDERLY PATIENTS WITH GOUT ARTHRITIS IN SANTREN
VILLAGE DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Adelia Krisaputri¹, Novi Istanti²

ABSTRACT

Background: *In senior age, there is a deterioration of cells due to the aging process, which can result in organ weakness, physical decline, and the onset of various diseases, such as elevated uric acid levels. Gout arthritis is a disease associated with high uric acid levels in the blood. Gout attacks are sudden, recurrent, and involve painful joint arthritis. Untreated gouty arthritis causes inflammation that damages the joints, gradually altering joint structure, weakening joint function, and leading to disability. Complications that may arise from gout arthritis include kidney stones and kidney damage. Efforts to manage gout arthritis pain focus on reducing pain intensity, which can be achieved through pharmacological interventions such as administering nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) and non-pharmacological actions such as applying warm lemongrass compresses.*

Objective: *This scientific paper aims to provide nursing care to respondents with gout arthritis in Santren Village, Depok, Sleman, Yogyakarta by applying warm lemongrass compresses to reduce pain intensity.*

Method: *This scientific paper uses a descriptive quantitative method in the form of a case study with a nursing care approach on two elderly respondents with gouty arthritis who meet the inclusion and exclusion criteria. The instruments used include the Numeric Rating Scale (NRS), a standard operating procedure (SOP) sheet for warm lemongrass compresses and an SOP sheet for measuring pain intensity.*

Results: *Both respondents' pain intensity changed, decreasing from moderate to mild.*

Conclusion: *There was a reduction in pain intensity in elderly individuals with gout arthritis after applying warm lemongrass compresses on both respondents in Santren Village, Depok, Sleman, Special Region of Yogyakarta.*

Keywords: Warm Lemongrass Compress, Pain Intensity Reduction, Gout Arthritis

¹ *Student of the Nursing Study Program, Diploma III, Stikes Wira Husada Yogyakarta*

² *Lecturer of the Nursing Study Program, Diploma III, Stikes Wira Husada Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Kompres Hangat Sereh (*Cymbopogon Citratus*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Lansia dengan *Arthritis Gout* di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta” dapat selesai tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan diajukan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Drg. Deni Andriyani selaku kepala Puskesmas Depok 3 Sleman Yogyakarta.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Murgi Handari, S.KM, M.Kes selaku penguji akademik yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Maria Yasintha Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing klinik yang meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma III Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kedua orangtua saya yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dari berbagai hal dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma III Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan khususnya dibidang keperawatan. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Adelia Krisaputri

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Studi Kasus.....	5
D. Manfaat Studi Kasus.....	5
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	7
A. Kesimpulan	7
B. Saran	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia mengalami penurunan terkait usia dalam berbagai kemampuan fungsional, baik pada tingkat seluler maupun organ. Setiap orang bereaksi terhadap perubahan ini secara berbeda, sebagian orang mengalami penurunan cepat dalam kualitas hidup mereka, sementara yang lain mengalami perubahan yang lebih bertahap (Syahadat & Vera, 2020).

Lanjut usia kehilangan sel seiring bertambahnya usia, yang dapat mengakibatkan kemunduran fisik, kelemahan organ dan timbulnya berbagai penyakit seperti peningkatan kadar asam urat (Anwar & Yulia, 2020). *Arthritis gout* merupakan salah satu penyakit yang diderita banyak orang, terutama lanjut usia (Sakinah, 2015).

Kondisi yang dikenal sebagai penyakit asam urat atau *arthritis gout* dikaitkan dengan peningkatan kadar asam urat dalam darah. Nyeri sendi yang parah akibat *arthritis* sering kali muncul bersamaan dengan serangan *gout* yang tiba-tiba dan berulang (Seran, Bidjuni & Onibala, 2016). Diagnosis *arthritis gout* dinyatakan apabila nilai asam urat melebihi batas normal, di mana nilai normal asam urat pada pria adalah 3,4 – 7,0 mg/dL, sedangkan pada wanita 2,4 – 6,0 mg/dL (Suryani, etc 2018). *Arthritis gout* lebih sering menyerang pria daripada wanita. Indikator usia *arthritis gout* pada laki-laki adalah 40-50 tahun, sedangkan wanita setelah menopause berusia diatas 45 tahun (Anies, 2018).

Menurut data *World Health Organisation* (WHO) tahun 2017 prevalensi *arthritis gout* di dunia sebanyak 34,2%. *Arthritis gout* sering terjadi di negara-negara maju seperti Amerika. Prevalensi *arthritis gout* di Negara Amerika sebesar 26,3% dari total populasi. Peningkatan insiden *arthritis gout* tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi juga terjadi di negara-negara berkembang salah satunya adalah Indonesia (WHO, 2017).

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar keempat di dunia dengan populasi *arthritis gout* sebanyak 35%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 angka kejadian *arthritis gout* berdasarkan diagnosa medis di Indonesia 7,3% dan berdasarkan gejala sebesar 24,7%. Prevalensi penyakit *arthritis gout* tertinggi di Indonesia berada di Aceh sebanyak 13,26%, Bengkulu sebanyak 12,11%, Bali sebanyak 10,46%, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada di urutan ke dua puluh empat dengan prevalensi *arthritis gout* sebanyak 5,93%.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 jumlah kasus *arthritis gout* di DIY sebesar 10.975 jiwa. Peningkatan kadar *arthritis gout* memasuki urutan ke 8 dari 10 besar penyakit di DIY. Prevalensi penyakit *arthritis gout* menurut kabupaten di DIY yang tertinggi berada di Gunungkidul sebanyak 7,88%, Kota Madya sebanyak 5,92%, Sleman sebanyak 5,78%, Kulon Progo sebanyak 5,14% dan terakhir di Bantul sebanyak 5,01%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY tahun 2022 Kabupaten Sleman menduduki peringkat ketiga dari 12.827 penduduk untuk gangguan yang menyerang otot dan jaringan ikat, termasuk *arthritis gout*. Pada tahun 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman mencatat 343 kasus *arthritis gout*, yang terdiri dari 299 kasus baru dan 44 kasus lama yang tersebar di 25 puskesmas. Puskesmas Depok 2 memiliki jumlah kasus terbanyak, yakni 92 kasus, disusul Puskesmas Mlati 2 sebanyak 24 kasus, Puskesmas Seyegan sebanyak 24 kasus dan Puskesmas Depok 2 sebanyak 24 kasus. Mayoritas penderita *arthritis gout* berusia di atas 40 tahun. Berdasarkan data statistik tersebut, jumlah penderita *arthritis gout* di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Depok 3 Sleman pada tahun 2023 terdapat 190 pasien yang menderita *arthritis gout*. Kasus penderita *arthritis gout* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3 menyebar di 18 padukuhan, jumlah kasus tertinggi berada di Padukuhan Santren sebanyak 22 kasus, Padukuhan Janti sebanyak 18 kasus, Padukuhan Seturan

sebanyak 16 kasus, Padukuhan Mrican dan Padukuhan Tambak Bayan sebanyak 15 kasus.

Beberapa penyebab yang dapat menimbulkan *arthritis gout* antara lain faktor genetik dan gangguan monogenik yang menyebabkan kadar asam urat berlebih akibat kekurangan enzim dalam metabolisme purin, mengkonsumsi makanan tinggi purin terutama daging merah, makanan laut dan alkohol (Suryani *et al.*, 2018; Noviyanti, 2015).

Arthritis gout umumnya ditandai dengan nyeri sendi yang dapat mengganggu aktivitas. Setiap sendi di tubuh dapat mengalami peradangan sendi *arthritis gout*, yang dapat mengakibatkan nyeri sendi, pembengkakan dan panas (Rahmawati, A & Kusnul, 2021). Penelitian Noviyanti (2015) menunjukkan bahwa penderita *arthritis gout* mengalami nyeri ringan, sedang dan berat. Lanjut usia yang menderita nyeri sendi akibat *arthritis gout* diawali rasa kaku atau pegal pada persendian dipagi hari, diikuti oleh rasa tidak nyaman pada persendian di malam hari. Rasa nyeri yang terus-menerus ini secara signifikan mengganggu aktivitas sehari-hari lanjut usia (Santoso *et al.*, 2019).

Penyakit *arthritis gout* yang tidak diobati menyebabkan peradangan dan kerusakan sendi yang pada akhirnya dapat mengubah struktur sendi, menurunkan fungsi sendi dan mengakibatkan kecacatan (Noviyanti, 2015). Komplikasi yang dapat muncul pada *arthritis gout* diantaranya kencing batu dan kerusakan ginjal, kerusakan jantung dan pembuluh darah, serta pembentukan tofus (Dalimartha, 2008 dalam Khoirina, 2016; Ekundayo, 2010 dalam Khoirina, 2016; Utami, 2005 dalam Khoirina, 2016).

Penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis digunakan untuk mengobati *arthritis gout*. Obat anti-inflamasi nonsteroid dan allopurinol adalah dua intervensi farmakologis untuk *arthritis gout*. Perdarahan gastrointestinal adalah salah satu efek samping utama dari obat anti-inflamasi (Nuranti, *et al.*, 2020). Penggunaan obat farmakologis nyeri yang digunakan secara berlebihan dan dalam jangka panjang, dapat menimbulkan efek samping yang tidak diharapkan seperti kecanduan dan

overdosis (Suryadi, 2020). Pengobatan non farmakologis *arthritis gout* meliputi mengonsumsi makanan rendah purin, tidur yang cukup, mengurangi alkohol, menurunkan berat badan dan menggunakan terapi tradisional seperti kompres hangat untuk meredakan nyeri sendi. Kompres hangat memiliki kemampuan untuk meningkatkan transmisi sinyal nyeri dari kulit ke otak, sehingga meredakan ketidaknyamanan dan meningkatkan rasa nyaman (Tunny, *et al.*, 2018).

Menghangatkan sendi yang sakit merupakan metode non farmakologis yang berguna untuk mengurangi rasa nyeri, khususnya dengan menggunakan kompres hangat yang dipadukan dengan tanaman herbal untuk memberikan manfaat lebih, salah satunya dengan sereh. Kandungan didalam sereh memiliki sifat senyawa kimiawi siklooksigenase dan efek farmakologis yang sifatnya menjadi hangat sebagai anti radang dan dapat meningkatkan sirkulasi darah yang diindikasikan untuk mengurangi nyeri sendi pada penderita *arthritis gout* (Hariana, 2020). Beberapa penelitian kompres hangat sereh mampu menurunkan intensitas nyeri *arthritis gout* pada lanjut usia. Kompres hangat sereh dilakukan selama 3 hari dalam waktu 10 menit (Arif, *et al.*, 2023; Ismail & Laya, 2023; Noviyanti, *et al.*, 2023; Dewi & Anjani, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Karya Tulis Ilmiah untuk mengetahui “Bagaimana Penerapan Kompres Hangat Sereh Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Lansia dengan *Arthritis Gout* di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah Karya Tulis Ilmiah ini adalah : “Bagaimana penerapan kompres hangat sereh dapat menurunkan intensitas nyeri pada lansia dengan *arthritis gout* di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan pada responden *arthritis gout* di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta dengan aplikasi pemberian kompres hangat sereh untuk menurunkan intensitas nyeri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan dan rencana keperawatan pada responden *arthritis gout* berdasarkan hasil pengkajian.
- b. Mampu mendeskripsikan intervensi keperawatan pada responden *arthritis gout*.
- c. Mampu mengevaluasi hasil intervensi keperawatan pada responden *arthritis gout*.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah sumber informasi bagi perkembangan keperawatan dalam menurunkan intensitas nyeri dengan mengaplikasikan kompres hangat sereh pada pasien dengan *arthritis gout*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen dan Mahasiswa Stikes Wira Husada

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan khususnya di jurusan keperawatan tentang penerapan kompres hangat sereh terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *arthritis gout*.

- b. Bagi Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta
Karya Tulis Ilmiah ini dapat berfungsi sebagai ilustrasi hasil intervensi keperawatan untuk pasien, khususnya pada penderita *arthritis gout*.
- c. Bagi Responden Lansia
Mampu meningkatkan pengetahuan pada lansia penderita *arthritis gout* dengan mengaplikasikan kompres hangat sereh untuk menurunkan intensitas nyeri *arthritis gout*.
- d. Bagi Penulis
Menambah ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada penderita *arthritis gout* dan dapat menerapkan kompres hangat sereh untuk menurunkan intensitas nyeri pada *arthritis gout* di lingkungan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulisan rumusan masalah dan tujuan Karya Tulis Ilmiah. Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan intervensi adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapat kedua responden mengalami keluhan nyeri dibagian persendian lutut dan pergelangan kaki. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan data adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi) (D.0077). Rencana keperawatan yang diambil adalah manajemen nyeri (I.08238) dan kompres panas (I.08235) dengan luaran indikator tingkat nyeri (L.08066) dan kontrol nyeri (L.08063).
2. Pemberian kompres hangat serah pada Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan setiap pagi hari dengan waktu 10 menit selama 3 hari berturut-turut pemberian kompres dibagian yang mengalami nyeri sendi. Selama pemberian kompres hangat serah intensitas nyeri responden 1 dan 2 mengalami penurunan dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan. Penurunan intensitas nyeri kedua responden dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi nyeri *arthritis gout* dan makanan yang dikonsumsi.
3. Intervensi yang dilakukan setiap pagi hari dengan durasi 10 menit selama 3 hari berturut-turut dapat menurunkan intensitas nyeri pada penderita *arthritis gout* di Dusun Santren Depok Sleman Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Dosen dan Mahasiswa Stikes Wira Husada
Karya Tulis Ilmiah ini dapat dipergunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang terapi

komplementer khususnya prodi keperawatan tentang penerapan kompres hangat sereh terhadap penurunan intensitas nyeri *arthritis gout*.

2. Bagi Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta

Karya Tulis Ilmiah ini dapat membantu memberikan pelayanan kepada lansia dengan nyeri *arthritis gout*, dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi perawat yang dapat diterapkan dimasyarakat sebagai upaya untuk melakukan intervensi keperawatan.

3. Bagi Responden Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Depok III

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu pada lansia dalam melakukan penanganan nyeri *arthritis gout* menggunakan kompres hangat sereh secara tepat dan sehingga dapat meminimalkan bahaya pada penyakit *arthritis gout*.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menambah jumlah responden dan sebaiknya dilakukan pemeriksaan asam urat setelah diberikan intervensi kompres hangat sereh sehingga kadar asam urat akan terlihat setelah diberikan intervensi. Diharapkan penulis selanjutnya dapat memberikan edukasi terkait nutrisi tentang makanan rendah purin agar kadar asam urat dapat terkontrol sehingga nyeri *arthritis gout* dapat menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram M, Usmanghani K, Ahmed I, Azhar I, H. A. (2014). *Comprehensive Review on Therapeutic Strategies of Gouty Arthritis*. 27.
- Alimul. (2015). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Andriani. (2016). Pengaruh Kompres Serai Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia. *Jurnal Iptek Terap*, 1(10), 34–46.
- Anies. (2018). *PENYAKIT DEGENERATIF: Mencegah & Mengatasi Penyakit Degeneratif dengan Perilaku & Gaya Hidup Modern yang Sehat*. Ar-Ruzz Media.
- Arif, Rofiki, A. (2023). Kompres Serai Hangat Dapat Menurunkan Nyeri Akut Gout Arthritis: Studi Kasus. *Indonesian Health Science Journal*, 3(1), 7–11.
- Aspiani. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 2*. CV Trans Info Media.
- Aydede. (2017). Defending the IASP Definition of Pain. *The Monist*, 100(4), 439–464.
- Azwar. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Boggero IA, Geiger PJ, Segerstrom SC, C. C. (2015). Pain Intensity Moderates The Relationship Between Ago and Pain Interference in Chronic Orofacial Pain Patients. *Exp Aging Res*, 41(4), 463–474.
- Christianti, FM., Sulistyaningrum, GD., Fajrin, F. & H. D. (2016). Aktivitas Minyak Jahe Merah Terhadap Nyeri Inflamasi Pada Mencit balb-C dengan Induksi CFA (Completed Freund's Adjuvant). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(3).
- de Boer. (2018). *Depression And Anxiety Associate With Less Remission After 1 Year in Rheumatoid Arthritis*.
<http://ard.bmj.com/content/early/2018/01/08/annrheumdis-2017-212867>
- Dinas Kesehatan DIY. (2022). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2022*.
- Fajriyah. (2013). Efektivitas Kompres Hangat Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Gout. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Ferawati. (2017). *Efektivitas Kompres Jahe Merah Hangat dan Kompres Serai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Rhematoid Pada Lanjut Usia di Desa Mojaranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*. 1(5), 1–9.
- Fitiana, R. (2015). *Cara Cepat Usir Asam Urat*. Yogyakarta: Merdeka.
- Gani, H. A. (2019). *Modal Perawatan Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Dengan Kompres Jahe*. Cakra Brahmana Lentera.
- Hansildaar. (2021). Cardiovascular Risk in Inflammatory Arthritis: Rheumatoid Arthritis and Gout. *Elsevier Public Health Emergency Collection*, 3(1), 58–

70.

- Hyulita. (2014). *Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lanjut Usia di Kelurahan Tarok Dipo Wilayah Kerja Puskesmas Guguk*. 1(1).
- Irfa & Suwandi. (2016). Studi Pustaka Khasiat Daun Sirsak (*Amonna Muricata*) Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis. *Majority*, 5(3), 145–150.
- Ismail & Laya. (2023). Pengaruh Serai (*Cymbopogon Citratus*) Terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis Pada Masyarakat di Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURIRIKES)*, 2(268–276).
- Judha. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Junaidi. (2020). *Mencegah & Mengatasi Berbagai Penyakit Sendi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khoirina. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Terduga Hiperurisemia Pada Pralansia Di Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2016. *Skripsi : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Kusumayanti, G.A., D, Wiardani, N., K, Antarini, A.A., N. (2015). Pola Konsumsi Purin dan Kegemukan Sebagai Faktor Risiko Hiperurisemia Pada Masyarakat Kota Denpasar. *Jurnal Skala Husada*, 12(1), 27–31.
- Maratus Sholihah, F. (2015). Diagnosis and Treatment Of Gouty Arthritis. *Postgraduate Medicine*, 5(5), 386–393.
- Marlina Andriani. (2016). *Pengaruh Kompres Serai Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lanjut Usia*.
- Merdekawati, D., Dasuki, D., & Melany, H. (2019). Perbandingan Validitas Skala Ukur Nyeri VAS dan NRS Terhadap Penilaian Nyeri di IGD RSUD Raden Mattaher Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 114–121.
- Mulfianda & Nidia. (2019). Perbandingan Kompres Air Hangat dengan Rendam Air Garam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita Arthritis Gout. *Semdi Unaya*, 217–225.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviyanti, Aini, Y. (2023). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Air Rebusan Serai (*Cymbopogon Citratus*) Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Gout Di Puskesmas Merdeka Palembang. *Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 633–646.
- Noviyanti. (2015). *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat (By Ola)*. NOTEBOOK.
- Nurafif. (2015). *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuranti, Z., Maimaznah, M., & Anggraini, A. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Daun Salam Pada Pasien Dengan Asam Urat di Wilayah RT10 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2), 50.

<https://doi.org/10.36565/jak.v2il.90>

- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursoleha & Hermanto. (2019). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (Amona Muricata L) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Pasawahan. *Journal Of Holistic and Health Sciences*, 3(1), 21–29.
- Pinzon. (2016). *Pengkajian Nyeri*. Yogyakarta: Graha Medika.
- Qodariah Lilis. (2018). Perbandingan Efektivitas Kompres Minyak Jahe Dan Kompres Minyak Cengkeh Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia. *Fakultas Ilmu Kesehatan UMP*.
- Radharani. (2020). Kompres Jahe Hangat dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 573–578.
- Rahmawati, A & Khusnul, Z. (2021). Potensi Kompres Hangat Jahe Merah Sebagai Terapi Komplementer Terhadap Pengurangan Nyeri Arthritis Gout. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 10.
- Sakinah. (2015). Hubungan Pengetahuan Persepsi Pasien Dan Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Kejadian Asam Urat (Gout) Di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. *Scientia Journal, Stikes Prima Jambi*, 4(3), 210–216.
- Sandi & Septyan. (2015). *Kompres Hangat Efektif Menurunkan Nyeri Sendi Pada Penderita Asam Urat*. 8(2), 166–175.
- Sarah. (2019). Pengaruh Kompres Hangat Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lanjut Usia Di Panti Jompo Graha Residen Senior Karya Kasih Medan. *Jurnal Mutiara Ners*, 238–243.
- Sari & Syamsiyah. (2019). *Berdamai dengan Asam Urat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Seran, R., Bidjuni, H. And Onibala, F. (2016). Hubungan Antara Nyeri Gout Arthritis Dengan Kemandirian Lansia Di Puskesmas Towuntu Timur Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Keperawatan Unsrat*, 1(4).
- Siti Cholifah. (2020). *Buku Konsep Nyeri*. Umsida Press.
- Smeltzer, S & Bare Brenda, B. G. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: ECG.
- Sunaryo. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi.
- Suryadi, M. . (2020). Pengaruh Hypnoterapi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Penderita Gout Arthritis Di Posyandu Lansia Puskesmas Pademawu Pamekasan. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 1(10), 10–16. <http://doi.org/10.24929/fik.v10il.937>

- Susanto. (2013). *Asam Urat Deteksi, Pencegahan, Pengobatan*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Syahadat, A. dan Vera, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat di Desa Labuhan Bajo. *Jurnal Education and Development*, 1(8), 424–427.
- Tamsuri. (2012). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Edisi 1. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Edisi 1. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Untari & Wijayanti. (2017). *Hubungan Pola Makan Dengan Penyakit Gout*.
- Wijayakusumah. (2017). *Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia*. Rempah.
- World Health Organisation (WHO). (2017). *Methods and Data Sources Global Burden Of Disease Estiamates*. 2000–2015.
- Wurangian, Bidjuni, Kallo, V. (2014). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(1).
- Yanti, E., Arman, E., & Rahayuningrum, D. C. (2018). Efektifitas Pemberian Kompres Jahe Merah (*Zingiber Officinale Rosc*) Dan Sereh (*Cymbopogon Citratus*) Terhadap Intensitas Nyeri Pada Lansia Dengan Arthritis Rheumatoid. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 79–88.
- Yudiyanta, D. (2015). Assesment Nyeri. *Departement Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*, 42(3), 214–234.